

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *fenomenologis*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangatlah penting dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang valid dengan harapan penulis. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan yaitu Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab.²

¹ Mohammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Berorientasi Praktis*, (Sumenep: Pramadani, 2013),h. 170.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2016),h.222.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian yaitu unit Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab Desa Prajjan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Alasan memilih lokasi ini karena dari beberapa Pondok Pesantren yang berada di Kabupaten Sampang, pondok pesantren Nazhatut Thullab terbukti berhasil dan paling banyak santri yang mendapatkan biasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi luar negeri khususnya di Al-ahgaff Yaman.

A. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.³ Jadi, sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan kata, atau melakukan tindakan dan mencari sumber data tambahan seperti dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagaimana berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara langsung kepada narasumber.⁴ Data ini diperoleh dari sumber yang berperan langsung di unit Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab seperti dewan guru, pembina asrama, alumni yang melanjutkan studi ke Luar Negeri.

³ Lexy J. Moloeng, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),h . 157.

⁴Lexy j.Moloeng, h. 160.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵ Data sekunder juga dapat diperoleh dari literatur ke perpustakaan, seperti buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi proposal ini dan data sekolah.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar Pikiran/informasi dan ide melalui metode tanya jawab, sehingga dapat di kotruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁶ Wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur atau terpimpin, wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁷ Jadi wawancara ini digunakan untuk menjawab instrument penelitian dari rumusan masalah pada penelitian ini, wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA), tenaga pengajar Madrasah Aliyah (MA), kesiswaan Madrasah Aliyah (MA) dan alumni lulusan dari perguruan tinggi luar negeri.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 225.

⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),h .207.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010),h. 199.

2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, penglihatan. Lebih tegas, observasi adalah teknik mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena (kejadian, peristiwa, perilaku, keadaan, benda dan lainnya) dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk memperoleh data.⁸

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah dimana peneliti terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti. Artinya peneliti berperan ganda, sambil mencatat dan merekam sumber data, dan ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dokumen resmi, rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian ialah mengambil dokumentasi dengan cara mengambil gambar.

D. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁸ Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 241.

⁹ Rusli, h. 242.

¹⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 274.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alur) dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹¹ Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi*, h. 221.

¹² Abdullah., 222.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

E. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti

Melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan mencari dan melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diminta maupun sumber data baru. Selain itu dengan semakin lama melakukan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dengan narasumber, akan terbentuk *rapport* (akrab), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Adalah bahwa peneliti secara terus menerus dan sungguh-sungguh melakukan observasi/pengamatan sehingga makin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya dan mendapat kepastian data, urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Triangulasi

¹³ Abdullah., 223.

¹⁴ Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif*,h. 288.

¹⁵ Rusli.h , 289.

Tringulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Tringulasi yang digunakan oleh peneliti adalah tringulasi waktu, tringulasi sumber dan tringulasi teknik.

a. Tringulasi waktu

Kredibilitas data sering ditentukan oleh kapan data tersebut diperoleh. Data hasil wawancara dipagi hari dimana informan masih segar ingatnya dan belum dibebani masalah sehari-hari akan memberikan data yang valid.¹⁶

b. Tringulasi Sumber

Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek melalui beberapa nara sumber.

c. Tringulasi Teknik

Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, maka perlu dicek dengan teknik observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila melalui semua teknik tersebut data diperoleh menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti perlu mengadakan diskusi lagi untuk memastikan mana data yang paling benar.¹⁷

¹⁶ Rusli.h , 290.

¹⁷ Rusli.h , 291.

F. Tahap -Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan objek studi. Pada tahap ini peneliti diharap Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.¹⁸

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Proses penelitian diawali dengan memasuki lapangan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder dengan melalui informasi-informasi. Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan dengan memahami uraian tahap pekerja lapangan yaitu, memahami latar penelitian dan persiapan dari, memasuki lapangan, dan berperan serta dalam mengumpulkan data.¹⁹

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dalam laporan ini disesuaikan dengan buku pedoman karya tulis ilmiah yang diatur oleh Institut Agama Islam Nazhatut Thullab (IAI NATA).

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127.

¹⁹ Moleong, h. 137.

